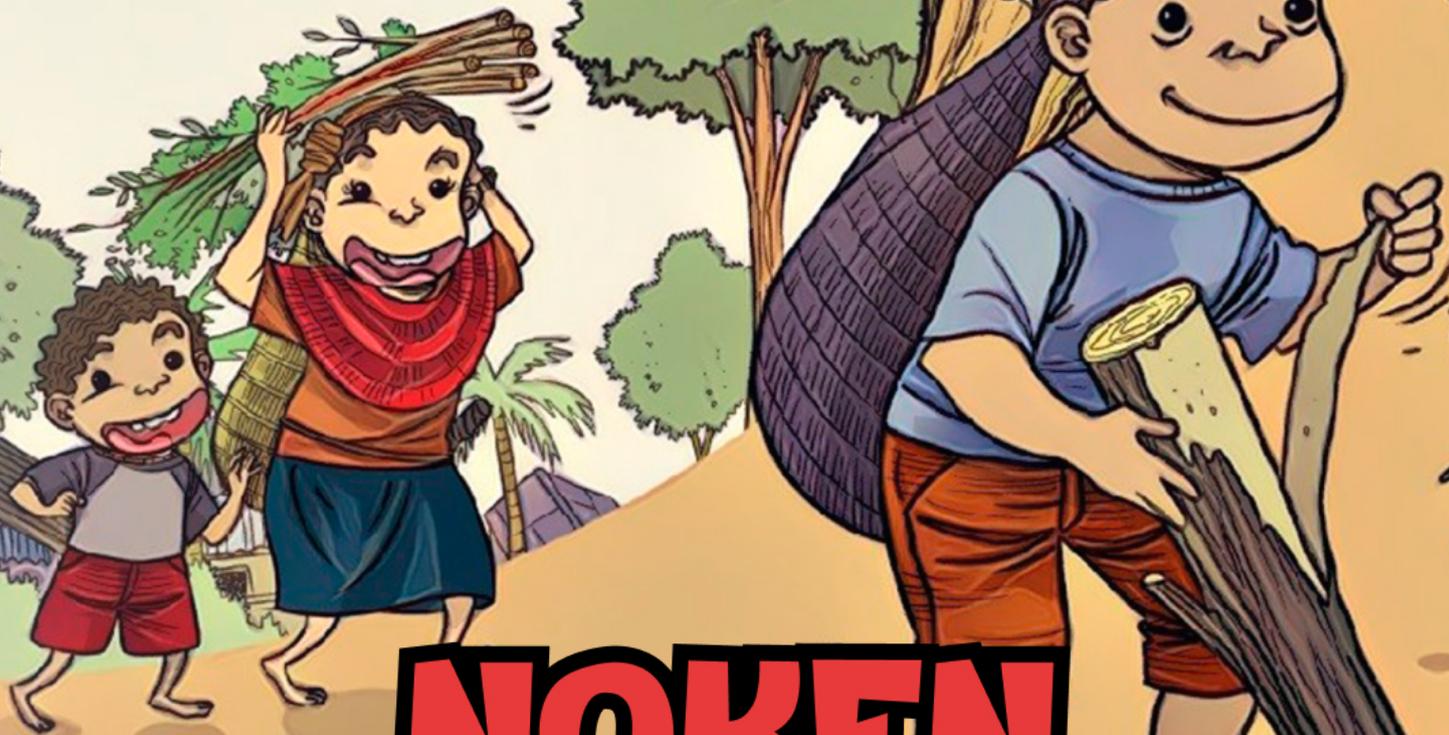


Dilustrasikan oleh  
DIYAN BIJAC



# **NOKEN KEBANGGAAN KAMI**

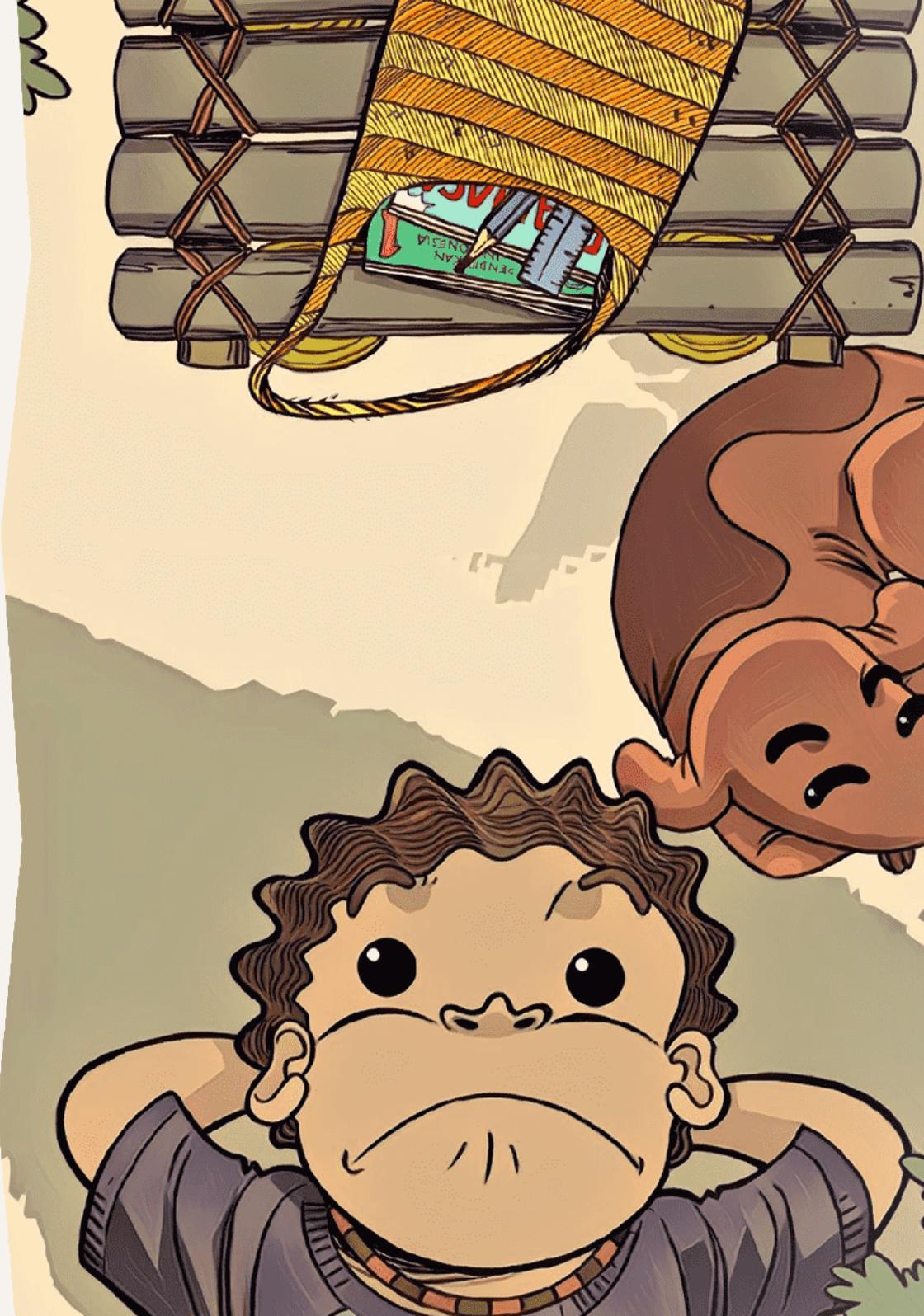
Ale berasal dari Papua.

Papua itu ada di bagian Indonesia yang paling timur.

Noken adalah tas khas Papua yang terbuat dari serat kulit kayu.

Noken ini biasa dipakai bukan hanya anak-anak tapi orang dewasa juga.

Suatu hari ale merasa tidak puas dengan noken miliknya.





Sa mau punya  
tas.

Tas macam ke  
teman-teman  
begitu di sekolah.

Tas bagus seperti  
Tito punya begini.

Sa pung tas biasa  
saja.

Apa sa bisa  
dapatkah?





"Apakah noken Ale rusak?"

Ale menggeleng,  
"Tidak, Mama."

"Apakah noken Ale sudah tak cukup untuk bawa buku dan penggaris?"

"Tidak. Tapi sa malu, Mama. Sa noken su usang dan biasa saja dibanding kawan lain."





"Mama ingin cerita.  
Noken yang ko pakai  
ini, dibikin almarhum  
Nene waktu ko belum  
lahir."

"Tapi kalau Ale mau mengganti noken, Mama bikin noken baru untuk Ale."

"Seperti apa noken yang Mama mau bikin?" kata Ale ingin tahu.





"Lihat, Bapa sudah cari lembaran kulit kayu dari pohon genemo."

Mama menjemur kulit kayu  
di depan rumah.

Lembaran kayu itu akan  
cepat kering jika terpapar  
sinar mentari.

Selanjutnya harus buat  
apa lagi, ya?





Ternyata kulit kayu kering akan diolah lagi.

Mama mengurai serat kayu hingga menjadi helai-helai benang.

Setelah itu, Mama memilinya hingga cukup lunak untuk dirajut.

Mama kemudian merajut noken tanpa kenal lelah.

Melihat Mama bekerja dengan giat seperti itu, Ale merasa bersyukur untuk Mama.

Ale bisa bantu Mama kerja hal lain sambil menunggu.





Bahkan setelah Ale selesai kerja, Mama masih terus merajut.

Ale lalu menunggu noken barunya selesai sambil belajar.



Hingga akhirnya,  
tiba-tiba Ale merasa  
mendengar namanya  
dipanggil.

Apa noken baru sudah  
jadi?

Ale bergegas  
mendekat ke Mama.





Wah, betul! Noken baru untuk Ale sudah jadi dan bagus.

"Ko masih ingin tas biasa seperti Tito punyaakah?"

"Tidak lagi.

Terima kasih, Mama.  
Ini bagus sekali. Sa  
suka!"





Ale semakin rajin bangun pagi.

Ale bangga menyandang noken barunya ke sekolah.



Buku-buku Bookbot merupakan buku yang mengajarkan pada anak tentang huruf, bunyi, dan kata-kata sederhana berdasarkan urutan bunyi atau buku fonik berkualitas yang diperkenalkan oleh **Cakupan dan Urutan dalam Bookbot**. Buku-buku ini bisa didapatkan secara cuma-cuma di perpustakaan Bookbot.

Kami sangat senang dapat menawarkannya pada Anda untuk mengunduh dan mencetaknya tanpa biaya apa pun. Namun, kami akan sangat menghargai jika Anda dapat memberikan tautan balik ke halaman situs web kami di **[bookbot.id/buku-anak-gratis](https://bookbot.id/buku-anak-gratis)** pada situs web sekolah Anda agar lebih banyak anak dan orang tua yang dapat menikmati dan belajar dari buku-buku gratis yang kami sediakan.

Kami percaya bahwa dengan menciptakan pustaka buku-buku fonik dengan jumlah koleksi yang besar akan menginspirasi dan menumbuhkan kepercayaan diri anak dalam proses mereka belajar membaca. Anda dapat membaca lebih banyak tentang misi kami di **[bookbot.id](https://bookbot.id)**.

Diadaptasi dari “Noken Kebanggaan Kami” oleh Maharani Aulia dan Diyan Bijac. Dilisensikan di bawah **CC BY-NC 4.0**.

Teks telah diubah dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pembaca dengan berbagai tingkat kemampuan membaca, juga membantu dalam pengembangan keterampilan membaca mereka. Ilustrasi telah dimodifikasi sesuai dengan prasyarat khusus yang ditetapkan oleh tingkat bacaan. Adaptasi ini belum menerima persetujuan resmi dari penulis asli ataupun ilustrator.

Anda bebas untuk menyalin dan mendistribusikan materi dalam bentuk dan format apa pun, asalkan Anda mematuhi syarat-syarat lisensi yang ditetapkan dalam **CC BY-NC 4.0**.

Harap berikan atribusi (penilaian) yang sesuai dengan memberikan tautan ke **Bookbot**.



[bookbot.id](https://bookbot.id)